

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kesehatan merupakan pondasi bagi kehidupan seorang manusia yang perlu dipelihara baik secara fisik, mental, spiritual maupun sosial yang memungkinkan setiap orang untuk hidup produktif secara sosial dan ekonomis. Dalam Undang-undang Republik Indonesia Nomor 36 tahun 2009, tentang Kesehatan mengamanatkan bahwa pembangunan kesehatan harus ditujukan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat masyarakat yang setinggi-tingginya, sebagai investasi bagi pembangunan sumber daya manusia untuk mencapai keberhasilan pembangunan bangsa. Derajat kesehatan yang rendah juga berpengaruh terhadap rendahnya produktifitas kerja yang pada akhirnya menjadi beban masyarakat dan pemerintah.

Allah SWT. berfirman dalam Al-Qur'an surat Yunus Ayat 57, yang berbunyi :

يَأَيُّهَا النَّاسُ قَدْ جَاءَ تَكْمُ مَوْعِظَةٌ مِّن رَّبِّكُمْ وَشِفَاءٌ لِّمَا فِي
الصُّدُورِ وَهُدًى وَرَحْمَةٌ لِّلْمُؤْمِنِينَ ﴿٥٧﴾

Artinya : "Wahai manusia! Sungguh, telah datang kepadamu pelajaran (Al-Qur'an) dari Tuhanmu, penyembuh bagi penyakit yang ada dalam dada, dan petunjuk serta rahmat bagi orang yang beriman". (Yunus : Ayat 57)".

Dalam ayat tersebut dijelaskan bahwa semua penyakit muncul akibat dari perilaku yang disengaja maupun tidak disengaja oleh manusia yang menyebabkan timbulnya penyakit hati maupun fisik, untuk itu kesehatan mempunyai peran yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Dimana pemeliharaan kesehatan adalah upaya penanggulangan, dan pencegahan gangguan kesehatan yang memerlukan pemeriksaan, pengobatan atau perawatan.

Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) merupakan lembaga kesehatan yang menjangkau masyarakat diwilayah terkecil, dalam hal pengorganisasian masyarakat yang memiliki peran sebagai pusat pelayanan

kesehatan strata pertama, yang menyelenggarakan kegiatan pelayanan kesehatan tingkat pertama secara menyeluruh, terpadu dan berkesinambungan, yang meliputi pelayanan kesehatan perorangan (*private goods*) dan pelayanan kesehatan masyarakat (*public goods*).

Salah satu puskesmas yang ada di wilayah Kecamatan Bumiratu Nuban adalah UPTD Puskesmas Wates yang berdiri sejak tahun 1980, yang merupakan puskesmas induk dengan wilayah kerja meliputi 10 desa, puskesmas ini sendiri menaungi 37 pos pelayanan terpadu (posyandu) binaan dengan jenis pelayanan kesehatan yang tersedia pada posyandu yaitu pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak (KIA), Keluarga Berencana (KB), imunisasi dan peningkatan gizi pada balita dan ibu hamil.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan pihak Puskesmas yaitu Dokter Benni Jeki M. dan Ibu Suratmi, maka diperoleh informasi bahwa posyandu saat ini menangani jumlah balita dan ibu hamil di wilayah kerja UPTD Puskesmas Wates sebanyak 3.452 jiwa, yang terdiri dari balita sebanyak 2.830 jiwa, dan ibu hamil sebanyak 622 jiwa. Informasi dari kepala puskesmas Dokter Banni Jeki M. melalui wawancara bahwa proses pelaporan yang terjadi di posyandu masih belum terkomputerisasi dan masih dilakukan secara manual dengan menulis setiap hasil kegiatan kedalam buku khusus. Kemudian dikelompokkan dan dihitung satu persatu secara manual menurut transaksi pemeriksaan yang dilakukan. Setelah proses perekapan selesai laporan tersebut diberikan kepada puskesmas induk untuk direkap menjadi satu di laporan bulanan (LB3). Pada saat bersamaan kepala administrasi ibu suratmi mengatakan bahwa keterlambatan dalam pembuatan laporan ini tentu saja menghambat proses dalam memantau kesehatan ibu dan balita, disetiap wilayah posyandu yang diawasi.

Dari wawancara tersebut, analisis kondisi yang ada di UPTD Puskesmas Wates yaitu kurangnya pengetahuan akan teknologi informasi terkait sistem pelaporan posyandu baik itu meliputi data balita, data ibu hamil, data imunisasi, data vitamin, serta data penimbangan balita dan ibu hamil. Maka penulis memberikan alternatif solusi untuk meningkatkan kualitas dalam penyampaian informasi mengenai laporan kegiatan posyandu kepada UPTD Puskesmas Wates secara lengkap dengan cepat menggunakan media *web*. *Web* merupakan sarana layanan publik yang sangat tepat dan dapat memuat berbagai informasi dibandingkan dengan media sosial yang sering disalah gunakan.

Didasarkan latar belakang permasalahan diatas peneliti melakukan penelitian untuk merancang dan membangun suatu sistem informasi yang dapat digunakan untuk memudahkan proses pengolahan, pencarian, memantau perkembangan balita dan ibu hamil dan pelaporan data kegiatan posyandu, sehingga alternatif yang diusulkan berupa *web* sistem informasi posyandu pada UPTD Puskesmas Wates yang diharapkan dapat memudahkan bidan dan kader posyandu dalam pengolahan data pelaporan melalui jaringan *online*. Oleh sebab itu penulis melakukan penelitian dengan judul “Rancang Bangun Sistem Informasi Pos Pelayanan Terpadu Pada UPTD Puskesmas Wates Berbasis *Web*”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah “bagaimana merancang dan membangun sistem informasi pos pelayanan terpadu pada UPTD Puskesmas Wates berbasis *web*?”

C. Pembatasan Masalah

Pembahasan dalam penelitian agar lebih terfokus dan tidak menyimpang maka penulisan proposal skripsi ini dibatasi sebagai berikut :

1. Sistem informasi yang dibuat berbasis *web* dengan melibatkan peserta posyandu sebagai *User* dan *Admin* dari kader posyandu.
2. Simulasi aplikasi hanya melibatkan 5 posyandu dari 37 posyandu yang ada diwilayah kerja UPTD Puskesmas Wates.
3. Sistem Informasi posyandu akan dirancang pada sisi :
 - a) *Admin*: sebagai pusat pengolahan data informasi yang ditampilkan, kegiatan posyandu, data balita dan ibu hamil yang dikelola oleh admin.
 - b) *User*: sebagai pengguna *web*, melihat informasi lengkap, pemberian vitamin serta imunisasi, dan pendaftaran balita dan ibu hamil pada posyandu.
 - c) Informasi yang ditampilkan berupa informasi posyandu, informasi tentang puskesmas, dan informasi kontak.
4. Bahasa pemrograman yang digunakan adalah *PHP* dengan *Framework Laravel*, *MySQL* dan *phpMyAdmin* untuk mengolah database. Untuk text editor menggunakan *Visual Studio Code* dan *Google Chrome* untuk melihat hasil tampilan *Web* yang dibangun.

5. *Web* akan dirancang dengan menggunakan pendekatan berorientasi objek dan metode *waterfall* sebagai pengembang perangkat lunak serta pengujian aplikasi menggunakan teknik *black box testing* dan *beta testing*.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah merancang dan membangun suatu sistem informasi pos pelayanan terpadu pada UPTD Puskesmas Wates berbasis *web*.

E. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian, maka adapun kegunaan penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagi UPTD Puskesmas Wates

Hasil penelitian ini akan berguna bagi pihak UPTD Puskesmas Wates dalam menyampaikan informasi yang berbasis *online* dan tersimpan di database sehingga lebih efektif, terutama untuk: mempermudah admin IT untuk membuat berita kegiatan, dan mengolah data balita dan ibu hamil sehingga diharapkan proses tersebut lebih cepat dan mengurangi kesalahan data. Mempermudah kader posyandu memberikan informasi mengenai jadwal posyandu, pengisian formulir pendaftaran balita dan ibu hamil secara *online*, dan memudahkan dalam proses pembuatan laporan yang dilakukan setiap akhir bulan pada UPTD Puskesmas Wates. Masyarakat juga mendapatkan informasi lengkap mengenai posyandu UPTD Puskesmas Wates, memudahkan pemantauan berat badan ibu hamil, dan tumbuh kembang balita sehingga mendapat vitamin dan imunisasi lengkap agar terhindar dari risiko kekurangan gizi.

2. Bagi Program Studi Ilmu Komputer

Hasil penelitian ini dapat menambah jumlah penelitian ilmiah dibidang pemrograman berbasis *web* dan dijadikan sebagai sumber referensi bagi penulis selanjutnya.

3. Bagi Penulis

Bagi penulis, penelitian ini meningkatkan pengetahuan dan kemampuan dibidang pemrograman *web* dengan menggunakan bahasa pemrograman *Hypertext Preprocessor (PHP)*.

F. Metode Penelitian

Dalam memperoleh data untuk menyusun proposal, penulis menggunakan metode sebagai berikut:

1. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini metode yang digunakan oleh penulis yaitu metode penelitian kualitatif.

Moleong (2018: 6) pengertian penelitian kualitatif sebagai berikut:

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Teknik pengumpulan data yang digunakan seperti pengamatan, wawancara, dokumentasi.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan ada 2 yaitu studi lapangan dan studi pustaka, sebagai berikut:

a. Studi Lapangan

Menurut Sunyoto (2013: 22), "Studi lapangan adalah suatu metode yang dilakukan oleh peneliti dengan cara pengamatan langsung terhadap kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan". Studi lapangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1) Pengamatan (*Observasi*)

Observasi adalah "Pengamatan terhadap suatu objek yang diteliti baik secara langsung maupun tidak langsung untuk memperoleh data yang harus dikumpulkan dalam penelitian" (Satori dan Komariah, 2011: 105). Data yang diperoleh dari hasil observasi mengenai cara kader posyandu, balita dan ibu hamil dalam bertanya apa yang dibutuhkan.

2) Wawancara (*Interview*)

Menurut Sunyoto (2013: 22), "Metode pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan secara bebas baik terstruktur maupun tidak terstruktur dengan tujuan untuk memperoleh informasi secara luas mengenai objek penelitian". Wawancara ini dilakukan peneliti dan pihak UPTD Puskesmas Wates sesuai dengan judul yang peneliti ambil. Data yang diperoleh berupa informasi mengenai UPTD Puskesmas Wates, bidan dan kader posyandu yang bertugas di setiap desa serta jumlah balita dan ibu hamil.

3) Dokumentasi (*Documentation*)

Dengan teknik dokumentasi “peneliti dapat memperoleh informasi bukan dari orang sebagai sumber, tetapi memperoleh informasi dari macam-macam sumber tertulis atau dari dokumen yang ada pada informan dalam bentuk peninggalan budaya dan karya pikir” (Satori dan Komariah, 2011: 105). Data yang diperoleh berupa banner informasi maupun banner lainnya, profil UPTD Puskesmas Wates, data dokter, data bidan, data jenis pelayanan, struktur organisasi UPTD Puskesmas Wates, foto saat kegiatan, foto saat melakukan kegiatan posyandu, penimbangan berat badan dan pemberian vitamin.

b. Studi Pustaka

Studi pustaka “merupakan pendukung penelitian yang berasal dari pandangan-pandangan ahli dalam bentuk yang tertulis berupa referensi buku, jurnal, laporan penelitian atau karya ilmiah lainnya” (Menurut Satori dan Komariah, 2011: 105). Teori yang diperoleh dengan menggunakan teknik ini adalah mengenai definisi Puskesmas, posyandu, *website*, definisi *Hypertext Preprocessor* (PHP), *MySQL*, *phpMyAdmin*, metode *Waterfall*, definisi *Black Box Testing* dan definisi lainnya yang berkaitan.

G. Sistematika Penulisan

Skripsi ini ditulis dengan lima bagian sistematika penulisan, dimaksudkan agar tidak meleset dari apa yang digariskan. Sistematika penulisan ini terdiri dari beberapa bab dimana setiap bab terdapat beberapa sub bab diantaranya sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN LITERATUR

Bab ini menjelaskan mengenai teori dan konsep penunjang yang berhubungan dengan masalah yang diteliti seperti definisi Puskesmas, posyandu, *website*, definisi *Hypertext Preprocessor* (PHP), *MySQL*, *phpMyAdmin*, metode *Waterfall*, definisi *Black Box Testing* dan definisi lainnya yang berkaitan.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini berisi mengenai sejarah singkat berdirinya UPTD Puskesmas Wates, lokasi UPTD Puskesmas Wates, Visi dan Misi, Struktur Organisasi, Manajemen Organisasi, dan analisis sistem yang berjalan.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan tentang hasil analisis dan pembahasan yang berkaitan dengan analisis kebutuhan, desain yang diusulkan, aliran informasi, rancang *use case diagram*, rancang *sequence diagram*, rancang *activity diagram*, *class diagram*, desain *database*, pembahasan program, pembuatan kode program dan pengujian.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi suatu rangkuman dari keseluruhan hasil penelitian yang kemudian dibuat menjadi suatu kesimpulan oleh penulis, serta saran yang membangun untuk Prodi S1-Ilmu Komputer Fakultas Ilmu Komputer Universitas Muhammadiyah Metro dan UPTD Puskesmas Wates.

DAFTAR LITERATUR

LAMPIRAN

BIODATA PENULIS

